

BAB IV

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Lembaga Amil Zakat (LAZ) Inisiaif Zakat Indonesia Perwakilan Sumsel

IZI - dilahirkan oleh sebuah lembaga sosial yang sebelumnya telah dikenal cukup luas dan memiliki reputasi yang baik selama lebih dari 16 tahun dalam memelopori era baru gerakan filantropi Islam modern di Indonesia yaitu Yayasan Pos Keadilan Peduli Ummat (PKPU). Dengan berbagai konsideran dan kajian mendalam, IZI dipisahkan (*spin-off*) dari organisasi induknya yang semula hanya berbentuk unit pengelola zakat setingkat departemen menjadi sebuah entitas baru yang mandiri berbentuk yayasan tepat pada Hari Pahlawan, 10 November 2014.

Alasan paling penting mengapa IZI dilahirkan adalah adanya tekad yang kuat untuk membangun lembaga pengelola zakat yang otentik. Dengan fokus dalam pengelolaan zakat serta donasi keagamaan lainnya diharapkan IZI dapat lebih sungguh-sungguh mendorong potensi besar zakat menjadi kekuatan real dan pilar kokoh penopang kemuliaan dan kesejahteraan ummat melalui *positioning* lembaga yang jelas, pelayanan yang prima, efektifitas program yang tinggi, proses bisnis yang efisien dan modern, serta 100% *Shariah compliance* sesuai sasaran *ashnaf* dan *maqashid* (tujuan) syariah.

Tekad tersebut menemukan momentumnya dengan terbitnya regulasi baru pengelolaan zakat di tanah air melalui

Undang-Undang Pengelolaan Zakat No 23 tahun 2011. Dengan merujuk kepada undang-undang tersebut dan peraturan pemerintah turunannya, Yayasan IZI kemudian menempuh proses yang harus dilalui dan melengkapi seluruh persyaratan yang telah ditetapkan untuk memperoleh izin operasional sebagai lembaga amil zakat. *Alhamdulillah*, setelah melalui proses yang panjang dan berliku, kira-kira 13 bulan setelah kelahirannya sebagai yayasan, pada tanggal 30 Desember 2015, IZI secara resmi memperoleh izin operasional sebagai Lembaga Amil Zakat skala nasional melalui surat keputusan Menteri Agama Republik Indonesia no. 423 tahun 2015. Tanggal tersebut menjadi momentum penting lainnya yang menandakan lahirnya Lembaga Amil Zakat Nasional (LAZNAS) IZI, sebagai penerus visi dan misi pengelolaan zakat yang telah dirintis oleh PKPU sebelumnya selama lebih dari 2 windu.

Core value IZI dalam berkhidmat bagi ummat – sesuai kemiripan pelafalan namanya – adalah ‘mudah’ (*easy*). Tagline yang diusungnya adalah ‘memudahkan, dimudahkan’. Berawal dari keyakinan bahwa jika seseorang memudahkan urusan sesama, maka Allah SWT akan memudahkan urusannya, Insha Allah. Oleh karenanya IZI bertekad untuk mengedukasi masyarakat sehingga meyakini bahwa mengeluarkan zakat itu mudah, membangun infrastruktur pelayanan agar zakat dapat ditunaikan juga dengan mudah, merancang program-program yang efektif yang dapat menghantarkan kehidupan para mustahik agar menjadi jauh lebih mudah. Inilah parameter

utama dalam mengukur kinerja pengabdian IZI bagi masyarakat.⁷⁸

Pada tanggal 20 Januari Inisiatif Zakat Indonesia mendapatkan izin sebagai Perwakilan Sumatera Selatan melalui SK KEMENAG Provinsi Sumatera Selatan Nomor 1793 tahun 2020 dan secara aktif mengoptimalkan potensi Zakat, Infaq dan Shodaqoh masyarakat Sumatera Selatan serta medistribusikannya melalui program-program strategis dan berdayaguna kepada para mustahik zakat di wilayah Sumatera Selatan.⁷⁹

2. Visi dan Misi

Visi

“Menjadi Lembaga Zakat Professional Terpercaya Yang Menginspirasi Gerakan Kebajikan dan Pemberdayaan”

Misi

- a. Menjalankan fungsi edukasi, informasi, konsultasi dan penghimpunan dana zakat.
- b. Mendayagunakan dana zakat bagi mustahik dengan prinsip-prinsip kemandirian
- c. Menjalin kemitraan dengan masyarakat, dunia usaha, pemerintah, media, dunia akademis (academia), dan lembaga lainnya atas dasar keselarasan nilai-nilai yang dianut.

⁷⁸ <https://izi.or.id/> diakses pada tanggal 27 Agustus 2021, jam 16.41

⁷⁹ Website resmi IZI Perwakilan Sumsel diakses pada tanggal 27 Agustus 2021, jam 16.48

- d. Mengelola seluruh proses organisasi agar berjalan sesuai dengan regulasi yang berlaku, tata kelola yang baik (*good governance*) dan kaidah syariah
- e. Berperan aktif dan mendorong terbentuknya berbagai forum, kerjasama, dan program- program penting lainnya yang relevan bagi peningkatan efektifitas peran lembaga pengelola zakat di level lokal, nasional, regional, dan global

3. Program-Program Inisiatif Zakat Indonesia

Berikut beberapa program yang ada di Inisiatif Zakat Indonesia Perwakilan Sumatera Selatan yaitu.⁸⁰

- a. Izi To Succes
 - 1) Pelatihan Keterampilan. Program pelatihan keterampilan kerja IZI bagi mustahiq ini yang bertujuan untuk memberikan keterampilan *softskill* dan *hardskill* berupa menjahit, tata boga, mencukur dan memijat pijat&bekam
 - 2) Pendampingan Wirausaha. Program pemberdayaan ekonomi yang berbasiskan pada komunitas masyarakat. Melalui program ini, IZI menargetkan pada msayarakat yang memiliki kebutuhan yang sama dalam rangka mengembangkan usaha mikro dan pendapatan mereka dalam bentuk intervensi modal dana bergulir yang disertai penyadaran dan meningkatkan kapasitas dalam bentuk pertemuan rutin atau pendampingan.
- b. Izi To Smart

⁸⁰ <https://izi.or.id/> diakses pada tanggal 27 agustus 2021, jam 18.04

- 1) Beasiswa Mahasiswa. Program ini meliputi pemberian beasiswa, pembinaan, dan pelatihan bagi mahasiswa dari keluarga dhuafa. Tujuan yang diharapkan hadir pada program ini adalah untuk membentuk SDM yang unggul dalam budi pekerti, intelektualitas, dan kecerdasan sosial sehingga mampu mengembangkan dan memberdayakan potensi di wilayah tempat tinggal dan meningkatkan kualitas sumber daya manusia lainnya melalui peran yang dapat mereka ambil di masyarakat. Para peserta program Beasiswa Mahasiswa IZI diberi peningkatan kemampuan dan pembinaan melalui kegiatan mentoring, pelatihan soft skill, kunjungan tokoh, dan pengamalan keilmuan masing-masing melalui kegiatan sosial kemasyarakatan.
- 2) Beasiswa Pelajar. Program yang bertujuan meningkatkan angka partisipasi sekolah, khususnya bagi para siswa unggul. Program ini terdiri atas pemberian bantuan biaya pendidikan dan pembinaan bagi para siswa binaan IZI. Program ini juga akan melakukan upaya pembentukan karakter unggul seperti jujur, tanggung jawab, peduli, disiplin, percaya diri, dan berani. Para peserta Beasiswa Pelajar mendapatkan pemenuhan kebutuhan uang sekolah, alat tulis, seragam serta Pendampingan spiritual dan akademik
- 3) Beasiswa Penghafal Qur'an. Program beasiswa Penghafal Qur'an IZI merupakan program yang

memberikan beberapa fasilitas program kepada para penerima beasiswa berupa biaya hidup, biaya transportasi, biaya sarana dan prasarana dalam menghafal Al Qur'an, dan biaya pendidikan.

c. Izi To Fit (kesehatan)

1) Rumah Singgah Pasien. IZI menyediakan layanan khusus bagi pasien sakit dan keluarga pasien dari luar JABODETABEK untuk tinggal sementara selama dalam berobat jalan ke rumah sakit yang menjadi rujukan nasional di Jakarta; RSCM, RS Dharmais/RS Harapan Kita. Layanan ini diberikan pasien dan keluarga fakir miskin yang tidak mampu dalam pembiayaan hidup tinggal karena mahal biaya sewa tempat tinggal (kontrakan) di Jakarta untuk menunggu selama waktu pengobatan. IZI juga menyediakan layanan ambulace antar pasien ke RS rujukan dan konsultasi perawatan selama di rumah singgah.

2) Layanan Kesehatan Keliling. Program layanan kesehatan keliling yang dilaksanakan secara terpadu (*berbagai program kesehatan disatukan dalam paket bersama*) dan dikemas secara populis, yang dilaksanakan secara cuma-cuma bagi masyarakat fakir miskin yang tempat tinggalnya jauh dari akses pelayanan kesehatan/klinik peduli. Layanan Kesehatan IZI ini dikemas dalam beberapa paket, yaitu Prosmiling kesehatan ibu, anak, gigi mata, medical check up, dan goes to school.

3) Layanan Pendampingan Pasien. IZI menyediakan layanan khusus bagi orang sakit.

d. Izi To Iman (dakwah)

1) Dai Penjuru Negeri. Program Dai Penjuru Negeri adalah program Dakwah IZI kepada masyarakat muslim di daerah rawan bencana alam dan dhuafa di Indonesia dengan mengirimkan Dai untuk melakukan aktivitas pendampingan masyarakat berupa pembinaan Iman dan Islam melalui program pembinaan dan kajian rutin bagi masyarakat desa setempat.

2) Bina Muallaf. IZI melakukan program bina muallaf dalam bentuk pemberian pembinaan yang rutin kepada muallaf dalam rangka penguatan keyakinan dan keimanan mereka serta memberikan santunan kepedulian kepada para muallaf. Sasaran wilayah muallaf difokuskan pada daerah dhuafa yang rawan kristenisasi.

e. Izi To Help (sosial)

1) Laa Tahzan. Layanan antar jenazah adalah layanan yang dibutuhkan berkaitan dengan jenazah

2) Peduli Bencana. IZI Peduli Bencana merupakan perpaduan dari beberapa aktivitas Manajemen Resiko Bencana yang meliputi program mitigasi, rescue dan rehabilitasi. Program mitigasi adalah program penanganan bencana dengan pola pemberian pelatihan / pendampingan dalam tindakan pencegahan dan reaksi cepat saat terjadi bencana. Pada program rescue,

aktivitas kesiapan IZI dalam penanganan bencana yang tengah terjadi, seperti Evakuasi Korban, Dapur Air, Trauma Healing, dan Serambi Nyaman untuk pengungsi. Dan aktivitas IZI pada masa Rehabilitasi yaitu program penanganan dampak setelah bencana terjadi. Sebagai contoh adalah pembangunan cluster hunian, perbaikan fasilitas umum, dan pengadaan air.

B. Karakteristik Responden

Berdasarkan data dari 89 muzakki dari LAZ Inisiatif Zakat Indonesia Perwakilan Sumsel menggunakan pernyataan (kuesioner) dengan menyebarkan kuesioner kepada responden dan dapat dilihat berdasarkan jenis kelamin, status, pendidikan terakhir, dan pekerjaan. Dimana penggolongan ini dilakukan terhadap responden dalam penelitian ini yang bertujuan untuk mengetahui secara jelas mengenai karakteristik responden sebagai objek penelitian.

1. Data Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Penjelasan data responden berdasarkan jenis kelamin bertujuan untuk menguraikan identitas responden berdasarkan jenis kelamin yang akan dijadikan sampel penelitian disajikan pada tabel 4.1 berikut ini :

Tabel 4.1
Karakteristik Data Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-Laki	45	50.6	50.6	50.6
	Perempuan	44	49.4	49.4	100.0
	Total	89	100.0	100.0	

Sumber : hasil data primer yang diolah, 2021

Berdasarkan tabel 4.1 diatas, menjelaskan bahwa jenis kelamin muzakki pada Lembaga Amil Zakat Inisiatif Zakat Indonesia Perwakilan Sumsel laki-laki berjumlah 45 responden, sedangkan sisanya 44 responden merupakan responden muzakki perempuan dari Lembaga Amil Zakat Inisiatif Zakat Indonesia Perwakilan Sumsel. Hal ini menunjukkan bahwa responden muzakki lebih banyak laki-laki dibandingkan dengan muzakki berjenis kelamin perempuan.

2. Data Responden Berdasarkan Status

penjelasan data responden berdasarkan status bertujuan untuk menguraikan identitas responden berdasarkan status yang akan dijadikan sampel penelitian disajikan pada tabel 4.2 berikut ini :

Tabel 4.2
Karakteristik Data Responden Berdasarkan Status

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent	
Valid	Belum Menikah	57	64.0	64.0	64.0
	Menikah	32	36.0	36.0	100.0
	Total	89	100.0	100.0	

Sumber : hasil data primer yang diolah, 2021

Berdasarkan tabel 4.2 diatas menunjukkan bahwa responden berdasarkan status menunjukkan bahwa responden yang berstatus belum menikah sebanyak 57 responden dan yang sudah menikah sebanyak 32 responden.

3. Data Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Penjelasan data responden berdasarkan Pendidikan Terakhir bertujuan untuk menguraikan identitas responden berdasarkan Pendidikan Terakhir yang akan dijadikan sampel penelitian yang disajikan pada tabel 4.3 berikut ini :

Tabel 4.3

Karakteristik Data Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

	Frequency	Percent	Valid Percent	Mulative Percent
Valid	Megister	3	3.4	3.4
	Sarjana	46	51.7	55.1
	SD	1	1.1	56.2
	SMA	37	41.6	97.8
	SMP	2	2.2	100.0
	Total	89	100.0	

Sumber : hasil data primer yang diolah, 2021

Berdasarkan tabel 4.3 diatas, telah diketahui bahwa responden yang latar belakang Megister berjumlah 3 responden, kemudian untuk responden dengan latar belakang pendidikan Sarjana berjumlah 46 responden, lalu yang memiliki latar belakang pendidikan SD berjumlah 1 responden, sedangkan untuk responden dengan latar belakang pendidikan SMA berjumlah 37 responden dan yang memiliki latar belakang SMP berjumlah 2 responden.

4. Data Respoden Berdasarkan Pekerjaan

penjelasan data responden berdasarkan Pekerjaan bertujuan untuk menguraikan indentitas responden berdasarkan Pekerjaan yang akan dijadikan sampel penelitian disajikan pada tabel 4.4 berikut ini :

Tabel 4.4

Karakteristik Data Respoden Berdasarkan Pekerjaan

	Frequenc y	Percent	Valid Percent	Cumulativ e Percent
Honorer	13	14.6	14.6	14.6
Lainya	13	14.6	14.6	29.2
Mahasiswa	18	20.2	20.2	49.4
Valid Pengusaha/Pedagang	18	20.2	20.2	69.7
PNS	8	9.0	9.0	78.7
Swasta	19	21.3	21.3	100.0
Total	89	100.0	100.0	

Sumber : hasil data primer yang diolah, 2021

Berdasarkan tabel 4.4 diatas bahwa responden yang latar belakang pekerjaan Honorer berjumlah 13 responden, kemudian

latar belakang pekerjaan lainnya berjumlah 13 responden, lalu latar belakang Mahasiswa berjumlah 18 responden, lalu latar belakang Pengusaha/Pedagang berjumlah 18 responden, serta latar belakang pekerjaan PNS berjumlah 8 responden dan latar belakang pekerjaan Swasta berjumlah 19 responden.

C. Hasil Uji Penelitian

1. Uji Instrumen Penelitian

a. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui hasil signifikan dengan membandingkan r hitung dengan r tabel jika didapatkan kesimpulan $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka pernyataan dinyatakan valid dengan melihat r tabel pada $df = n - 2$. Adapun pada penelitian ini nilai $df = 89 - 2 = 87$ atau $df = 87$ dengan α 0,05. Didapat r tabel senilai 0,1755. Jika hasil r hitung lebih besar dari r tabel, maka butir pernyataan tersebut dapat dikatakan “ valid “.

Tabel 4.5

Uji Validitas Akuntabilitas

Variabel	Item pernyataan	Pearson correlation (r.hitung)	r tabel ($\alpha=5\%$)	Keterangan
Akuntabilitas	X1.1	0,653	0,1755	Valid
	X1.2	0,645	0,1755	Valid
	X1.3	0,649	0,1755	Valid
	X1.4	0,624	0,1755	Valid
	X1.5	0,643	0,1755	valid
	X1.6	0,711	0,1755	Valid

Sumber : hasil data primer yang diolah, 2021

Berdasarkan tabel 4.5 dapat disimpulkan bahwa masing-masing item pernyataan variabel Akuntabilitas memiliki $r_{hitung} > r_{tabel}$ 0,1755 dan bernilai positif, sehingga dapat dikatakan seluruh pernyataan tersebut dinyatakan valid.

Tabel 4.6
Uji Validitas Transparansi

Variabel	Item Pertanyaan	Pearson Correlation (r Hitung)	r Tabel (A=5%)	Keterangan
Transparansi	X2.1	0,725	0,1755	Valid
	X2.2	0,693	0,1755	Valid
	X2.3	0,694	0,1755	Valid
	X2.4	0,723	0,1755	Valid
	X2.5	0,724	0,1755	Valid
	X2.6	0,681	0,1755	Valid

Sumber : hasil data primer yang diolah, 2021

Berdasarkan tabel 4.6 dapat disimpulkan bahwa masing-masing item pernyataan variabel Transparansi memiliki $r_{hitung} > r_{tabel}$ 0,1755 dan bernilai positif, sehingga dapat dikatakan seluruh pernyataan tersebut dinyatakan valid.

Tabel 4.7
Uji Validitasi Kualitas Pelayanan

Varibel	Item Pernyataan	Pearson Correlation (r Hitung)	r Tabel ($\alpha=5\%$)	Keterangan
Kualitas pelayanan	X3.1	0,803	0,1755	Valid
	X3.2	0,807	0,1755	Valid
	X3.3	0,805	0,1755	Valid
	X3.4	0,803	0,1755	Valid
	X3.5	0,812	0,1755	Valid
	X3.6	0,807	0,1755	Valid
	X3.7	0,809	0,1755	Valid
	X3.8	0,796	0,1755	Valid
	X3.9	0,804	0,1755	Valid
	X3.10	0,814	0,1755	Valid

Sumber : hasil data primer yang diolah, 2021

Berdasarkan tabel 4.7 dapat disimpulkan bahwa masing-masing item pernyataan variabel Kualitas Pelayanan memiliki r hitung $>$ r tabel 0,1755 dan bernilai positif, sehingga dapat dikatakan seluruh pernyataan tersebut dinyatakan valid.

Tabel 4.8
Uji Validitas Loyalitas Muzakki

Variabel	Item Pernyataan	Pearson Correlation (r Hitung)	r Tabel ($\alpha=5\%$)	Keterangan
Loyalitas	Y1.1	0,732	0,1755	Valid
Muzzaki (Y)	Y1.2	0,660	0,1755	Valid
	Y1.3	0,643	0,1755	Valid
	Y1.4	0,674	0,1755	Valid
	Y1.5	0,692	0,1755	Valid
	Y1.6	0,652	0,1755	Valid

Sumber : hasil data primer yang diolah, 2021

Berdasarkan tabel 4.8 dapat disimpulkan bahwa masing-masing item pernyataan variabel Loyalitas Muzakki memiliki r hitung $>$ r tabel 0,1755 dan bernilai positif, sehingga dapat dikatakan seluruh pernyataan tersebut dinyatakan valid.

b. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas dilakukan untuk melihat sejauh mana hasil suatu pengukuran terhadap variabel dependen dan independen tidak rentan terhadap pengaruh yang ada dan konsisten dari variabel tersebut. Dapat dikatakan reliabel Apabila nilai *cronbach alpha* $>$ 0,60, maka pernyataan dinyatakan “reliabel”, sedangkan reliabilitas kurang dari 0,6 artinya tidak reliabel. Maka ditunjukkan dengan hasil pengujian reliabilitas untuk seluruh variabel adalah sebagai berikut:

Tabel 4.9
Hasil Uji Realibilitas

Variabel	Nilai Cronbach Alpha	Nilai Alpha	Keterangan
Akuntabilitas	0,696	0,60	Reliabel
Transparansi	0,744	0,60	Reliabel
Kualitas layanan	0,822	0,60	Reliabel
Loyalitas muzzaki	0,715	0,60	reliabel

Sumber : hasil data primer yang diolah, 2021

Berdasarkan tabel 4.9 diatas, diketahui bahwa hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa masing-masing nilai *cronbach's alpha* dari semua variabel mempunyai nilai diatas 0,6. Dapat disimpulkan bahwa variabel tersebut reliabel, sehingga layak digunakan sebagai alat ukur dalam pengujian statistik.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk meguji apakah nilai residual yang telah di standarisasi pada model regresi berdistribusi normal atau tidak.⁸¹ Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan metode *Kolmogorov-Smirnov*. Model regresi yang baik harusla memiliki nilai residual yang berdistribusi normal, dan dapat dinyatakan normal apabila *asymp.sig* > 0,05.

⁸¹ Suliyanto, “*Ekonometrika terapan-teori dengan aplikasi SPSS*”, Yogyakarta : PT. AndiOffset 2011, Hal-69

Tabel 4.10
Uji Normalitas
Metode *Kolmogrov-Smirnov*

		Unstandardized Residual
N		89
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.27157121
	Absolute	.114
Most Extreme Differences	Positive	.114
	Negative	-.061
Kolmogorov-Smirnov Z		1.074
Asymp. Sig. (2-tailed)		.199
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		

Sumber : hasil data primer yang diolah, 2021

Berdasarkan hasil dari tabel 4.10 diatas, uji normalitas dengan metode *Kolmogrov-Smirnov* diatas dapat kita lihat bahwa dimana nilai *asymp. sig* sebesar $0,199 > 0,05$. Maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov*, nilai residual terstandardisasi berdistribusi “ Normal “.

b. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas dilakukan untuk mengetahui apakah model regresi yang terbentuk adanya kolerasi yang tinggi atau sempurna diantara variabelbebas maka model regresi tersebut dinyatakan mengandung gejala multikolinear⁸². Dalam uji multikolinearitas yang diharapkan adalah tidak terjadinya multikolinearitas. Pada

⁸² Ibid, Hal-81

penelitian ini menggunakan metode *TOL (Tolerance)* dan *Variance Inflation Factor (VIF)* dengan ketentuan tidak terjadi multikol jika *Tolerance* > 0,1 dan *VIF* < 10.

Tabel 4.11
Uji Multikolinearitas
Metode *Tolerance* dan *VIF*

Model	<i>Collinearity Statistics</i>	
	<i>Tolerance</i>	VIF
(<i>Constant</i>)		
X1_Akuntabilitas	.729	1.371
X2_Transparansi	.703	1.423
X3_LoyalitasMuzakki	.595	1.680
a. <i>Dependent Variable: Y</i>		

Sumber : hasil data primer yang diolah, 2021

Berdasarkan tabel 4.11 diatas, dengan melihat nilai *tolerance* X1 (0,729), X2 (0,703), dan X3 (0,595) > 0,1 dan nilai *VIF* X1 (1,371), X2 (1,423), dan X3 (1,680) < 10, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi pada penelitian ini dapat dinyatakan “ tidak mengandung gejala multikolinieritas “.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui dan menunjukkan apakah pada model regresi tersebut terjadi ketidaksamaan varians dari pengamatan satu dengan pengamatan lainnya. Pada uji heteroskedastisitas ini menggunakan metode park dengan ketentuan nilai *t* hitung > nilai *t* tabel. Pada uji heteroskedastisitas yang diharapkan adalah tidak terjadinya heteroskedastisitas

Tabel 4.12
Uji Heteroskedastisitas
Metode Park

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	.978	.432		2.261	.026
1 LNX3	.327	.113	.309	2.887	.005
LNX2	.238	.095	.247	2.502	.014
LNX1	.222	.088	.244	2.521	.014

Sumber : hasil data primer yang diolah, 2021

Dari hasil tabel 4.12 diatas didapatkan bahwa pada model regresi tidak terjadi gejala heterokedastisitas. Hal ini karena sig, variabel LNX1 sebesar $0,014 > 0,05$, sedangkan sig, variabel LNX2 sebesar $0,014 > 0,05$, dan sig, variabel LNX3 sebesar $0,005 > 0,05$.

d. Uji Linearitas

Uji LM-Test merupakan salah satu metode yang digunakan untuk mengukur linieritas yang dikembangkan oleh Eangles (1982). Prinsip metode ini adalah membandingkan nilai $X^2_{hitung} (nXR^2)$ dengan nilai X^2_{tabel} dengan $df = (n,\alpha)$.⁸³

⁸³ Suliyanto, “*Ekonometrika Terapan: Teori dan Aplikasi Dengan SPSS*”. (Yogyakarta: Andi Offset, 2011). Hlm. 163

Tabel 4.13
Uji Linearitas

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.021 ^a	.000	-.035	.27626103

Sumber: Hasil data primer yang diolah, 2021

Berdasarkan Tabel 4.13 di atas maka diperoleh koefisien determinasi (R^2) persamaan regresi uang baru sebesar 0,000 sehingga nilai X^2 sebesar $89 \times 0,000 = 0,000$ sehingga nilai X^2_{tabel} dengan $df: 0,05, 98$ adalah 122,11. Karena nilai $X^2_{\text{hitung}} (0,000) < \text{nilai } X^2_{\text{tabel}} (122,11)$ maka dapat dikatakan bahwa model regresi yang benar adalah linier.

3. Analisis Regresi Berganda

Pada penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda yang digunakan untuk mengetahui keakuratan hubungan antara Akuntabilitas, Transparansi, dan Kualitas Pelayanan terhadap Loyalitas Muzakki Pada Inisiatif Zakat Indonesia Perwakilan Sumsel.

Tabel 4.14
Analisis Regresi Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	.978	.432		2.261	.026
1 X3	.327	.113	.309	2.887	.005
X2	.238	.095	.247	2.502	.014
X1	.222	.088	.244	2.521	.014

Sumber: hasil data primer yang diolah, 2021

Berdasarkan data tabel 4.15 diatas dapat dilihat nilai konstanta dan koefisien regresi dapat dibentuk dengan persamaan linear berganda sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

$$Y = 0,978 + 0,222 + 0,238 + 0,327$$

Analisis regresi linear berganda diatas dapat diartikan sebagai berikut:

- Konstanta (a) sebesar 0,978 artinya tanpa adanya variabel Akuntabilitas, Transparansi, dan Kualitas Pelayanan, maka Loyalitas Muzakki akan naik sebesar 0.978.
- Koefisien regresi untuk variabel Akuntabilitas sebesar 0,222 artinya jika Akuntabilitas dinaikkan sebesar 1 maka sedangkan variabel yang lain tetap maka akan menyebabkan Loyalitas Muzakki akan naik sebesar 0,222
- Koefisien regresi untuk variabel Transparansi sebesar 0,238 artinya jika Transparansi dinaikkan sebesar 1 sedangkan variabel yang lain tetap, maka akan menyebabkan Loyalitas Muzakki naik sebesar 0,238
- Koefisien regresi untuk variabel Kualitas Pelayanan sebesar

0,327 artinya jika Kualitas Pelayanan dinaikkan sebesar 1 sedangkan variabel lainnya tetap, maka akan menyebabkan Loyalitas Muzakki naik sebesar 0,327

4. Uji Hipotesis

a. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (Adj R^2) pada dasarnya untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen (terikat).

Tabel 4.15
Koefisien Determinasi

Model	R	RSquare	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.647 ^a	.419	.398	.27632

Sumber: hasil data primer yang diolah, 2021

Berdasarkan hasil perhitungan Koefisien Determinasi pada Tabel 4.15 nilai Koefisien Determinasi (Adj R^2) adalah 0,398, hal ini mengindikasikan bahwa kontribusi variabel bebas (*independent*) yaitu variabel Akuntabilitas, Transparansi dan Kualitas Pelayanan terhadap variabel terikat (*dependent*) yaitu Loyalitas Muzakki Pada LAZ Inisiatif Zakat Indonesia Perwakilan Sumsel sebesar 39,8%, sedangkan sisanya 60,2% dipengaruhi oleh variabel lainnya yang belum diteliti atau tidak termasuk dalam regresi pada penelitian ini.

b. Uji Parsial (Uji t)

Uji t untuk menguji kemaknaan atau keberartian koefisien regresi parsial. Pada penelitian ini, uji t digunakan

untuk mengetahui pengaruh variabel Akuntabilitas, Transparansi dan Kualitas Pelayanan terhadap Loyalitas Muzakki pada LAZ Inisiatif Zakat Indonesia Perwakilan Sumsel secara parsial. Hasil perhitungan uji t pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel dibawah berikut:

Tabel 4.16

Uji Parsial (Uji t)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	.978	.432		2.261	.026
1 X3	.327	.113	.309	2.887	.005
X2	.238	.095	.247	2.502	.014
X1	.222	.088	.244	2.521	.014

Sumber: hasil data primer yang diolah, 2021

Dengan membandingkan T_{hitung} dengan T_{tabel} dengan taraf signifikan 0,05 (5%) dan $df = (n-k)$ atau $(89-4) = 85$. Jika $T_{hitung} < T_{tabel}$, maka hipotesis ditolak. Sedangkan jika $T_{hitung} > T_{tabel}$, maka hipotesis diterima. T_{tabel} adalah 1,662.

a) Pengaruh Akuntabilitas terhadap Loyalitas Muzakki

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh T_{hitung} adalah $2,521 > T_{tabel}$ adalah 1,662 maka hipotesis diterima dan nilai signifikansi sebesar $0,014 < 0,05$. Yang artinya bahwa adanya pengaruh positif dan signifikan terhadap Akuntabilitas terhadap Loyalitas Muzakki pada Inisiatif Zakat Indonesia Perwakilan Sumsel.

b) Pengaruh Transparansi terhadap Loyalitas Muzakki

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh T_{hitung} adalah $2,502 > T_{tabel}$ adalah $1,662$ maka hipotesis diterima dan nilai signifikansi sebesar $0,014 < 0,05$. Yang artinya bahwa adanya pengaruh positif dan signifikan terhadap Transparansi terhadap Loyalitas Muzakki pada Inisiatif Zakat Indonesia Perwakilan Sumsel.

c) Pengaruh Kualitas Pelayanan terhadap Loyalitas Muzakki

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh T_{hitung} adalah $2,887 > T_{tabel}$ adalah $1,662$ maka hipotesis diterima dan nilai signifikansi sebesar $0,005 < 0,05$. Yang artinya bahwa adanya pengaruh positif dan signifikan terhadap Transparansi terhadap Loyalitas Muzakki pada Inisiatif Zakat Indonesia Perwakilan Sumsel.

D. Rekapitulasi Hasil Penelitian

Tabel 4.17

Rekapitulasi Hasil Penelitian

No	Hipotesis	Hasil Penelitian
1	H1: Akuntabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap loyalitas muzakki pada Inisiatif Zakat Indonesia Perwakilan SUMSEL	Akuntabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Loyalitas Muzakki pada Inisiatif Zakat Indonesia Perwakilan SUMSEL

2	H2 : Transparansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap loyalitas muzakki pada Inisiatif Zakat Indonesia Perwakilan SUMSEL	Transparansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap loyalitas muzakki pada Inisiatif Zakat Indonesia Perwakilan SUMSEL
3	H3 : Kualitas Pelayanan berpengaruh positif dan signifikan terhadap loyalitas muzakki pada Inisiatif Zakat Indonesia Perwakilan SUMSEL	Kualitas Pelayanan berpengaruh positif dan signifikan terhadap loyalitas muzakki pada Inisiatif Zakat Indonesia Perwakilan SUMSEL

Sumber : hasil data yang diolah, 2021

E. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Akuntabilitas, Transparansi dan Kualitas Pelayanan terhadap loyalitas muzakki pada LAZ Inisiatif Zakat Indonesia Perwakilan Sumsel. Pembahasan dan hasil penelitian ini sebagai berikut :

1. Akuntabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap loyalitas muzakki pada LAZ Inisiatif Zakat Indonesia Perwakilan Sumsel.

Akuntabilitas kinerja adalah kewajiban untuk memberikan pertanggung jawaban atau menjawab dan menerangkan kinerja dan tindakan seseorang/badan hukum/pimpinan suatu organisasi kepada pihak yang memiliki hak atau berkewenangan untuk meminta keterangan atau pertanggung jawaban. Berdasarkan pada pengertian tersebut

diatas, maka semua instansi pemerintah, bagian atau lembaga negara di pusat maupun daerah sesuai dengan tugas pokok masing-masing harus memahami lingkup akuntabilitasnya masing-masing, karena akuntabilitas yang diminta meliputi keberhasilan dan juga kegagalan pelaksanaan pelaksanaan misi instansi yang bersangkutan⁸⁴.

Berdasarkan hasil penelitian ini, diperoleh nilai T_{hitung} adalah $2,521 > T_{tabel}$ adalah $1,662$ maka hipotesis diterima dan nilai signifikansi sebesar $0,014 < 0,05$. Yang artinya bahwa adanya pengaruh positif dan signifikan terhadap Akuntabilitas terhadap Loyalitas Muzakki pada Inisiatif Zakat Indonesia Perwakilan Sumsel.

Jika dikaitkan dengan teori TRA maka Muzakki sendiri akan loyal kepada IZI karena adanya minat dan keinginan dari muzakki itu sendiri yang didorong adanya akuntabilitas yang ditunjukkan oleh IZI kepada muzakki, karena IZI ingin memberikan kepercayaan yang kepada para muzakki jika dana yang diberikan oleh mereka disalurkan dengan tepat.

Hasil penelitian ini didukung dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Jumriani⁸⁵ yang menyimpulkan bahwa berpengaruh signifikan antara akuntabilitas pengelola zakat terhadap loyalitas muzakki. Hasil ini juga menolak penelitian

⁸⁴ Urip Santoso dan Yohanes Joni Pembelum, *“Pengaruh Penerapan Akuntansi Sektor Publik terhadap Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dalam Mencegah Fraud”* Hlm 19.

⁸⁵ Jumriani, *“Pengaruh Akuntabilitas, Kualitas Pelayanan dan Kepercayaan Muzzaki terhadap Loyalitas Muzzaki”*, Jurnal of Islamic management. No 1 januari 2020

yang dilakukan oleh Nurul Inayah dan Zahrotul Muanisah⁸⁶ yang menghasilkan bahwa tidak berpengaruh antara akuntabilitas pengelola zakat terhadap loyalitas muzakki.

Pendapat peneliti disini adalah yang berarti, semakin tingginya Akuntabilitas maka semakin tinggi pula Loyalitas Muzakki terhadap LAZ Inisiatif Zakat Indonesia Perwakilan Sumsel.

2. Transparansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap loyalitas muzakki pada LAZ Inisiatif Zakat Indonesia Perwakilan Sumsel.

Transparansi mengandung arti keterbukaan pemerintah dalam menyampaikan informasi kepada pihak yang membutuhkan atas suatu aktivitas pengelolaan sumber daya publik. Dalam konteks ini pemerintah adalah lembaga zakat menyampaikan informasi terkait pengelolaan baik itu keuangan dan lainnya kepada pemangku kepentingan yaitu dalam hal ini para muzakki.⁸⁷

Jika dikaitkan dengan teori TRA maka transparansi sangatlah dibutuhkan baik untuk menjaga maupun meningkatkan loyalitas muzakki karena tanpa adanya transparansi maka muzakki sendiri tidak akan berminat untuk menyalurkan dana mereka apalagi memiliki keinginan

⁸⁶ Nurul Inayah dan Zahrotul Muanisah “*Hubungan Kepercayaan, Transparansi dan Akuntabilitas Terhadap Loyalitas Muzzaki pada Badan Amil Zakat (Studi kasus di kecamatan tegal banyu wangi)* jurnal ekonomi syariah”, vol 1no.2 oktober 2018

⁸⁷ Amin Rahmanursajid, “*Akuntabilitas dan Transparansi dalam pertanggungjawaban Pemerintah Daerah Untuk Mewujudkan Pemerintahan Yang Baik di Daerah (Studi di Kab.Kebumen)*”,Tesis (Semarang universitas diponegoro,2008),Hlm 84.

untuk loyal karena tidak adanya kejelasan dari dana tersebut.

Berdasarkan hasil penelitian ini, diperoleh T_{hitung} adalah $2,502 > T_{tabel}$ adalah $1,662$ maka hipotesis diterima dan nilai signifikansi sebesar $0,014 < 0,05$. Yang artinya bahwa adanya pengaruh positif dan signifikan terhadap Transparansi terhadap Loyalitas Muzakki pada Inisiatif Zakat Indonesia Perwakilan Sumsel.

Hasil penelitian ini didukung dengan hasil penelitian yang dilakukan Indri Yuliantari dan Asma Khoiriyah⁸⁸ yang menyimpulkan bahwa Transparansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap loyalitas muzakki. Hasil ini juga menolak penelitian oleh Ulfa Aulia Putri⁸⁹ yang menunjukkan bahwa Transparansi tidak berpengaruh terhadap loyalitas muzakki.

Pedapat peneliti disini adalah yang artinya apabila semakin tingginya Transparansi maka semakin tinggi pula Loyalitas Muzakki terhadap LAZ Inisiatif Zakat Indonesia Perwakilan Sumsel.

3. Kualitas Pelayanan berpengaruh positif dan signifikan terhadap loyalitas muzakki pada LAZ Inisiatif Zakat Indonesia Perwakilan Sumsel.

Kualitas pelayanan secara umum merupakan rasa

⁸⁸ Indri Yuliafitri dan Asma Khoiriyah, "Pengaruh Kepuasan Muzzaki, Transparansi dan Akuntabilitas pada Lembaga Amil Zakat terhadap Loyalitas Muzzaki", jurnal ekonomi islam, juli-desember 2016

⁸⁹ Ulfa Aulia Putri, Skripsi "Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi dan Kualitas Pelayanan Lembaga Amil Zakat Terhadap Loyalitas Muzzaki Dalam Membayar Zakat Melalui Lembaga Amil Zakat " Study kasus di LAZ Inisitif Zakat Indonesia.

yang menyenangkan yang diberikan kepada orang lain yang disertai kemudahan dan memenuhi kebutuhan mereka. Kualitas pelayanan merupakan tingkat keunggulan yang diharapkan dan pengendalian atas tingkat keunggulan untuk memenuhi kebutuhan pelanggan.⁹⁰

Jika dikaitkan dengan teori TRA maka kualitas pelayanan sangatlah dibutuhkan karena semakin bagus pelayanan yang diberikan oleh IZI maka muzakki akan lebih mempercayakan dana untuk di salurkan kepada IZI yang tentunya muzakki sangatlah berharap kepada pelayanan yang baik, cepat, dan ramah terhadap mereka sehingga mereka merasa nyaman dan membuat mereka menjadi loyal.

Berdasarkan hasil penelitian ini, diperoleh T_{hitung} adalah 2,887 > T_{tabel} adalah 1,662 maka hipotesis diterima dan nilai signifikansi sebesar $0,005 < 0,05$. Yang artinya bahwa adanya pengaruh positif dan signifikan terhadap Transparansi terhadap Loyalitas Muzakki pada Inisiatif Zakat Indonesia Perwakilan Sumsel.

Hasil penelitian ini didukung dengan hasil penelitian yang dilakukan Diyah Safitri dan Ahmad Nurkhin⁹¹ yang menyimpulkan bahwa Kualitas Pelayanan berpengaruh positif dan tidak signifikan antara Kualitas Pelayanan pengelola zakat terhadap loyalitas muzakki. Hasil ini juga

⁹⁰ Tjiptono, Fandy. 2001. *“Strategi Pemasaran. Edisi Pertama”*. Andi Ofset.Yogyakarta.

⁹¹ Diyah Safitri , Ahmad Nurkhin Jurnal *“Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Loyalitas Muzzaki Melalui Kepuasan Muzzaki dan Kepercayaan Muzzaki”* 11 februari 2019

menolak penelitian oleh Aris Irnandha⁹² yang menunjukkan bahwa Kualitas Pelayanan tidak berpengaruh terhadap loyalitas muzakki.

Pendapat peneliti disini adalah yang berarti bisa disimpulkan jika semakin tingginya Kualitas Pelayanan maka akan semakin tinggi pula Loyalitas Muzakki begitu pula sebaliknya apabila Kualitas Pelayanan rendah akan sangat berpengaruh terhadap Loyalitas Muzakki di LAZ Inisiatif Zakat Indonesia Perwakilan Sumsel.

⁹² Aris Irnandha, Skripsi “*Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Loyalitas Pelanggan Yang Dimediasi Oleh Kepuasan Pelanggan Jasa Pengiriman Jalur Darat*” th 2016